

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu yang harus ada dalam melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan penggunaan metode penelitian adalah untuk mempermudah jalannya penelitian dan menjadi pedoman bagi peneliti dalam melakukan penelitiannya. Metode penelitian adalah cara ilmiah dalam mendapatkan data dengan tujuan atau kegunaan tertentu dalam suatu penelitian.<sup>1</sup> Metode dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian ilmiah dengan maksud memahami masalah manusia dalam konteks sosial secara menyeluruh dan kompleks, serta melaporkan pandangan secara terperinci dari para sumber informasi tanpa adanya intervensi apapun dari peneliti.

Dalam setiap penelitian baik menggunakan metode penelitian kualitatif maupun kuantitatif selalu berangkat dari masalah.<sup>2</sup> Namun terdapat perbedaan mendasar pada “masalah” dalam penelitian kualitatif dan “masalah” pada penelitian kuantitatif. Dalam penelitian Kuantitatif “masalah” yang akan dipecahkan melalui penelitian harus jelas, dan dianggap tidak berubah, berbeda dengan penelitian kualitatif “masalah” yang dibawa masih abu-abu, kompleks dan dinamis. Oleh sebab itu,

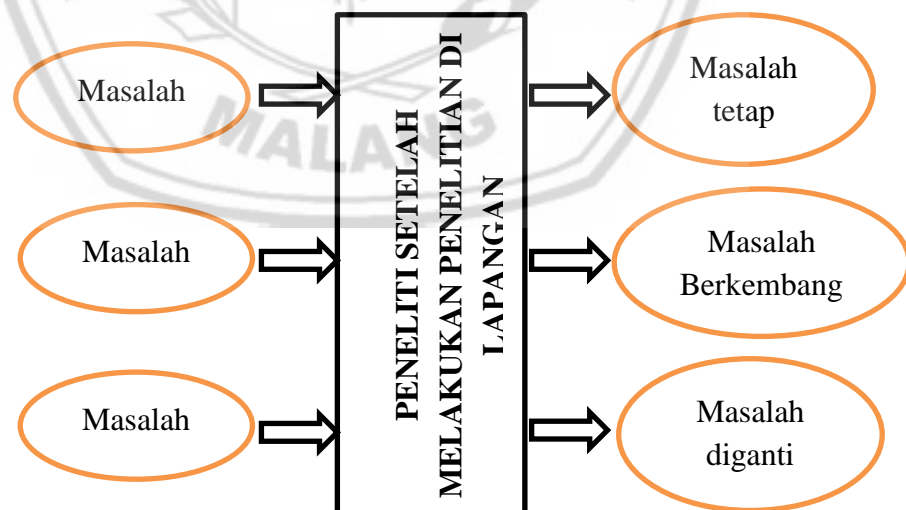
---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung; Alfabeta, 2016. Hlm.2

<sup>2</sup> Ibid., hlm.205

“masalah” dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, tentatif dan akan berkembang bahkan berganti setelah peneliti berada di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, akan terdapat tiga kemungkinan terhadap “masalah” yang akan dibawa oleh peneliti dalam penelitian. Yang pertama, “masalah” yang dibawa oleh peneliti tetap, sehingga dari awal hingga akhir penelitian sama dan dengan demikian judul proposal dan judul laporan penelitian sama. Yang kedua, “masalah” yang dibawa oleh peneliti setelah melakukan penelitian berkembang yakni memperluas atau memperdalam masalah yang telah disiapkan, maka yang terjadi adalah tidak terlalu banyak perubahan, sehingga cukup disempurnakan. Yang ketiga, “masalah” yang dibawa oleh peneliti setelah memasuki atau melakukan penelitian di lapangan berubah total, sehingga memungkinkan untuk mengganti masalah dan yang akan terjadi adalah judul proposal dengan judul penelitian tidak sama dan judulnya harus diganti.



Gambar: 3.1 Kemungkinan masalah sebelum dan sesudah peneliti melakukan penelitian di lapangan

Penelitian kualitatif bersifat terbuka dan mendalam dalam memperoleh data baik secara lisan maupun tulisan dan dideskripsikan serta dianalisis sehingga sesuai dengan maksud penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dalam melakukan sebuah penelitian baik dalam pengumpulan data, analisis hingga pada penentuan kesimpulan penelitian.

Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami fenomena yang terjadi dilapangan. Khususnya dalam penelitian yang dilakukan peneliti mengenai hak pelayanan kesehatan bagi penyandang disabilitas di Puskesmas Janti Kota Malang. Melihat pengertian dan tujuan dari penelitian kualitatif, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa pendekatan atau penelitian kualitatif sudah sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

### **3.2 Lokasi penelitian**

Lokasi pada penelitian yang berjudul Hak pelayanan kesehatan bagi penyandang disabilitas netra adalah berada di Puskesmas Janti Kota Malang.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang fakta ataupun pendapat. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian adalah sumber informasi yang harus digali untuk mengungkapkan fakta di lapangan. Penentuan subjek penelitian atau sampel dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif.

Lincoln dan Guba menjelaskan penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistik) sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian konvensional (kuantitatif). Penentuan sampel tidak didasarkan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan digeneralisasikan.<sup>3</sup>

Oleh sebab itu, dalam penentuan subjek pada penelitian ini adalah digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Dalam penentuan pengambilan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive* yang merupakan pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan dari peneliti, atau orang tersebut memiliki kekuasaan sehingga akan mempermudah peneliti dalam menjelajahi obyek atau situasi sosial yang akan diteliti.

Maka dari itu peneliti dalam menentukan subjek penelitian yakni berdasarkan pada pengetahuan tentang informasi yang dibutuhkan peneliti dan dapat diwakilkan dari sumber-sumber yang dibutuhkan untuk penelitian. Adapun kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Dinas Kesehatan Kota Malang.

- Yang mengetahui tupoksi bagian pelayanan kesehatan rumah sakit
- Implementasi kebijakan pelayanan kesehatan
- Kendala dijalkannya program

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung; Alfabeta, 2016. Hlm.219

Berdasarkan kriteria diatas, maka subjek penelitian untuk menentukan informasi dan memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti yang berasal dari Dinas Kesehatan Kota Malang adalah dr. Endah selaku Kasi Primer Pelayanan Kesehatan.

## 2. Puskesmas Janti Kota Malang.

- Yang mengetahui kebijakan pelayanan dan hak kesehatan khususnya bagi penyandang disabilitas netra
- Yang memahami bagaimana jalannya pelayanan kesehatan yang berada di Puskesmas Janti
- Bersedia dan mau menjadi informan bagi peneliti

Berdasarkan kriteria diatas, maka subjek penelitian untuk menentukan informasi dan memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti yang berasal dari Puskesmas Janti Kota Malang adalah Ibu Fira selaku Humas Puskesmas Janti, Bapak Supriyadi selaku Kabag Pelayanan Umum dan Ibu Endang Listyowati selaku Kepala Puskesmas Janti Kota Malang.

## 3. Penyandang disabilitas Netra

- Yang pernah mengakses layanan kesehatan di Puskesmas Janti di mulai pada tahun 2007 ke atas.
- Bersedia dan mau menjadi Informan bagi peneliti.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian karena memiliki tujuan untuk mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti akan tidak akan

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>4</sup> Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

### 3.4.1 Observasi

Observasi adalah salah satu teknik cara pengumpulan data dengan tidak terbatas pada orang saja, melainkan juga pada obyek-obyek lain. Menurut Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>5</sup> Obyek dalam penelitian kualitatif yang di observasi menurut spradley adalah:<sup>6</sup>

- a. *Place*, atau tempat di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Dalam
- b. *Actor*, atau pelaku yang sedang memainkan peran tertentu.
- c. *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh pelaku dalam situasi sosia yang sedang berlangsung. Penyediaan merupakan suatu aktifitas.

Menurut Sanafah Faisal observasi dibedakan menjadi beberapa jenis diantaranya observasi partisipatif, observasi terus terang dan tersamar, dan observasi tak berstruktur.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi terus terang dan tersamar dan juga observasi tak berstruktur. Dalam pengertiannya observasi terus terang dan tersamar merupakan teknik pengumpulan data dengan menyatikan secara terus

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung; Alfabeta, 2016. Hlm.224

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung; Alfabeta, 2016. Hlm.227

<sup>6</sup> Ibid., Hlm. 229.

<sup>7</sup> Ibid., Hlm.226.

terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Akan tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar hal ini dilakukan apabila ada data yang dirahasiakan dan kemungkinan kalau dilakukan secara terus terang maka peneliti akan ditolak dan tidak diizinkan melakukan observasi lebih lanjut. Observasi terus terang dan tersamar dipilih oleh peneliti karena peneliti memberikan kesimpulan awal bahwa dalam hal ini subyek peneliti yang akan dipilih secara terbuka memberikan informasi dan data mengenai hak pelayanan bagi penyandang disabilitas, namun hal ini juga tidak menutup kemungkinan observasi akan dilakukan secara tersamar karena dikhawatirkan ketidaksesuaian antara informasi data yang diberikan dan kondisi lapangan yang kemudian bersifat rahasia.

Oleh karena itu, dalam observasi yang dilakukan dalam penelitian ini obyek yang diamati yaitu mengenai pemenuhan hak penyandang disabilitas dalam pelayanan kesehatan oleh Rumah Sakit Islam Aisyiyah Kota Malang dan Pemerintah Kota Malang dalam hal ini melalui Dinas Kesehatan Kota Malang sebagai pemangku kebijakan.

### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal. Tidak seperti percakapan biasa, wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan dan menemukan apa yang terdapat di dalam pikiran orang

lain, serta untuk menemukan sesuatu yang tidak mungkin diperoleh melalui pengamatan secara langsung.<sup>8</sup> Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur pada saat penelitian pendahuluan, karena peneliti belum mengetahui secara pasti data yang akan diperoleh dan fokus penelitian belum jelas. Setelah fokus penelitian jelas, penelitian ini menggunakan wawancara mendalam. Tujuan menggunakan teknik pengumpulan data ini, untuk memperoleh secara jelas, mendalam dan kongkret mengenai implementasi dan permasalahan mengenai hak pelayanan penyandang disabilitas di Rumah Sakit Kota Malang.

### **3.4.3 Dokumen**

Dokumen merupakan sumber informasi yang bukan manusia (*non human resource*), sedangkan studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dengan demikian dijelaskan bahwa dokumen merupakan bahan tertulis dan non manusia, baik itu catatan, film, iklan dan dokumen-dokumen lainnya.<sup>10</sup>

Studi Dokumentasi dilakukan dengan menelaah peraturan perundangan mengenai pelayanan publik, kesehatan, disabilitas dan hak

---

<sup>8</sup> Gunawan, 2013: 165

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung; Alfabeta, 2016: 233.

<sup>10</sup> Ibid., hlm. 240



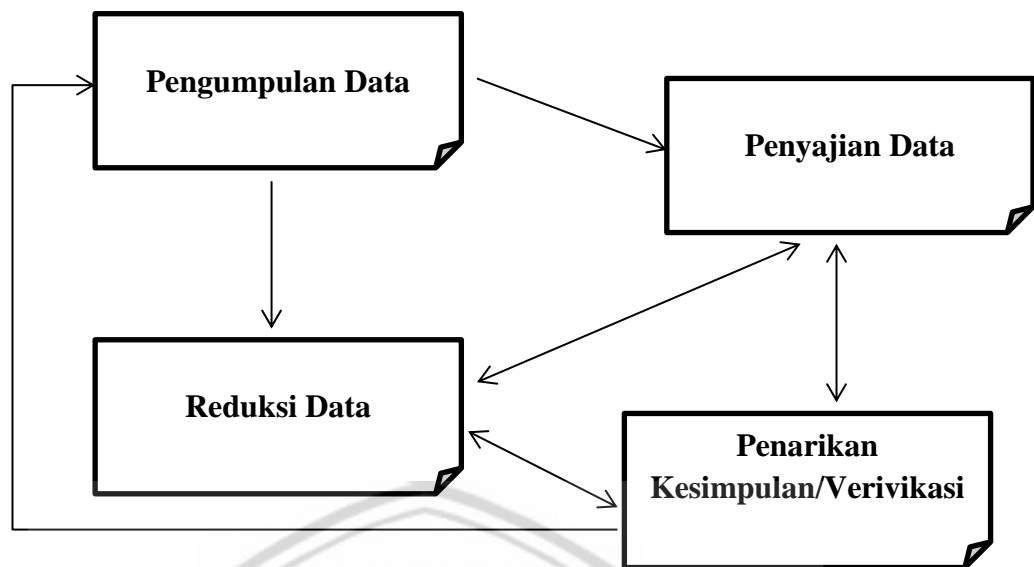
asasi manusia yang dalam hal ini pendukung kebijakan pemenuhan hak pelayanan kesehatan bagi penyandang disabilitas, foto-foto kegiatan dan dokumen lainnya yang mendukung hasil wawancara dari hasil observasi yang berkaitan dengan obyek penelitian.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data digunakan sudah jelas, yakni diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Dalam hal analisis data kualitatif, menurut Bogdan adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh oleh peneliti baik dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain.<sup>11</sup> Dalam melakukan analisis data adalah dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, kemudian membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam aktivitas analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sampai datanya sudah jenuh.

---

<sup>11</sup> Ibid., hlm 244



Bagan 3.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*) Miles dan Huberman

Sumber: Sugiyono dalam Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif 2016

Adapun aktivitas dalam analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, yang dijelaskan sebagai berikut :

### 3.5.1 Reduksi data

Data yang didapat oleh peneliti dari lapangan yang banyak, yang kemudian perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Maka dari itu, apabila peneliti dalam melakukan

penelitian menemukan segala sesuatu yang dianggap asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Dalam penelitian ini, reduksi data yang dilakukan oleh peneliti adalah mendapatkan data dari Dinas Kesehatan Kota Malang, Puskesmas Janti, dan orang dengan penyandang disabilitas yang mengakses layanan kesehatan di Puskesmas Janti tentang hak pelayanan kesehatan penyandang disabilitas. Kemudian peneliti memilih data yang penting yang dianggap mendukung atau sesuai dengan fokus utama peneliti sehingga data-data tersebut mengarah kepada kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

### **3.5.2 Penyajian data**

Dalam analisis data, setelah data direduksi maka langkah selanjutnya dilakukan adalah menyajikan data. Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa yang paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### **3.5.3 Penarikan Kesimpulan**

Tahap ketiga dalam analisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan

bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal didukung dengan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### 3.6 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan kegiatan yang memiliki fungsi agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari segala sisi. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*).<sup>12</sup>

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu :<sup>13</sup>

#### 1. Triangulasi Teknik

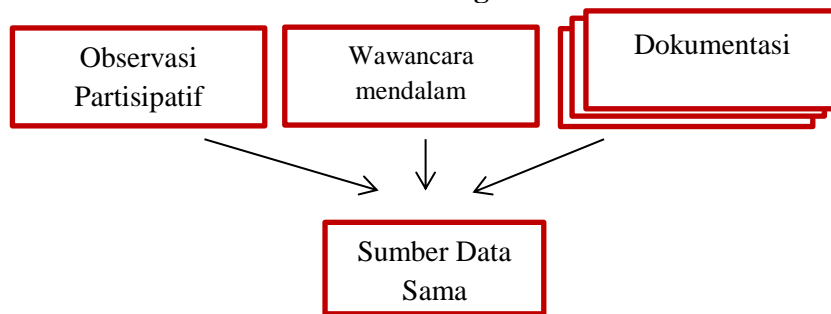
Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, Serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi teknik dapat ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut :

---

<sup>12</sup> Ibid., hlm 270

<sup>13</sup> Ibid., Hlm.241

**Gambar 3.3 Triangulasi teknik**

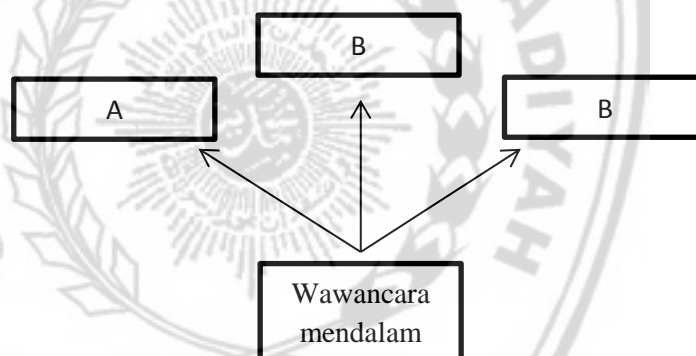


Sumber: Sugiyono (2016: 242)

## 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, hal ini digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 3.4 Triangulasi sumber**



Sumber: Sugiyono (2016: 242 )